

ABSTRACT

This research is motivated by the non-optimal implementation of the policy on preservation of cultural heritage structures in the city of Bandung. Based on the background of the research, the researcher formulated the problem as follows: How to Implement the Policy on Preservation of Structure of Cultural Heritage in Bandung, What are the inhibiting and supporting factors of the Implementation of Preservation of Cultural Preservation Structure policy in Bandung and What are the efforts made by the Office of Culture and Tourism in Bandung Implementation of policies on preservation of cultural heritage structures in the city of Bandung. The theory used in this research is the theory of policy implementation from Charles O Jones, especially crucial factors or variables in policy implementation which include Organization, Interpretation and Application. Based on the theoretical approach, the researcher formulates the proposition as follows

- 1) The implementation of the policy on preservation of cultural heritage structures in the city of Bandung can be optimal if it pays attention to organizational aspects, interpretations and applications.*
- 2) Factors that influence the Implementation of the Policy of Preservation of Cultural Heritage Structure in the City of Bandung can be overcome by fulfilling the demands and needs that support the implementation of the policy.*
- 3) The implementation of the Policy on Preservation of Cultural Heritage Structures will be optimal through serious efforts from the Bandung City Culture and Tourism Office. The research method used is descriptive research method, with a qualitative approach. Data obtained through literature study, participant observation, in-depth interviews and documentation. Determination of informants was done by using purposive sampling technique. The results showed that in the Implementation of the Policy on Preservation of Cultural Heritage Structures there were several inhibiting factors. To overcome the obstacles in implementing the Bandung City Tourism Culture Policy Office has made various efforts to realize the Preservation of Cultural Heritage Structures in Bandung.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya Implementasi Kebijakan Pelestarian Struktur Cagar Budaya di Kota Bandung. Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Implementasi kebijakan Pelestarian Struktur Cagar Budaya di Kota Bandung, Apa saja faktor penghambat dan pendukung Implementasi kebijakan Pelestarian Struktur Cagar Budaya di Kota Bandung dan Apa saja upaya yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung dalam Implementasi kebijakan Pelestarian Struktur Cagar Budaya di Kota Bandung. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori implementasi kebijakan dari Charles O Jones khususnya faktor-faktor atau variabel krusial dalam implementasi kebijakan yang meliputi Organisasi, Interpretasi dan Aplikasi. Berlandaskan pada pendekatan teori tersebut, peneliti merumuskan proposisi sebagai berikut: 1) Implementasi kebijakan Pelestarian Struktur Cagar Budaya di Kota Bandung dapat optimal apabila memperhatikan aspek organisasi, interpretasi dan aplikasi. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Kebijakan Pelestarian Struktur Cagar Budaya di Kota Bandung dapat diatasi dengan pemenuhan tuntutan dan kebutuhan yang menunjang implementasi kebijakan. 3) Implementasi Kebijakan Pelestarian Struktur Cagar Budaya akan optimal melalui upaya yang serius dari di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui studi pustaka, observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Implementasi Kebijakan Pelestarian Struktur Cagar Budaya terdapat beberapa faktor penghambat. Untuk mengatasi hambatan Implementasi Kebijakan Dinas Kebudayaan Pariwisata Kota Bandung telah melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan Pelestarian Struktur Cagar Budaya di Kota Bandung dapat berjalan optimal.